

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam Bab ini akan dijelaskan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di SMK PGRI Singosari Malang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas XI yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian di SMK PGRI Singosari Malang tersebut sesuai dengan Bab 4 point 4.2. Berikut adalah distribusi dan variabel penelitian yang terdiri dari Perilaku Merokok (yang terdiri dari tiga kategori yaitu, perilaku merokok ringan, perilaku merokok sedang, dan perilaku merokok berat) dan Tekanan Darah (yang terdiri dari dua hasil ukur yaitu tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik).

5.1 Data Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Usia Responden Pertama Kali Merokok

Variabel	Mean	SD	Min - Max	95% CI
Usia Responden	17.51	0.878	16 – 20	17.29 – 17.73
Usia Responden Pertama Kali Merokok	12.52	1.942	8 - 15	12.03 – 13.01

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa rerata usia dari 63 responden adalah 17.51 tahun dengan SD 0.878 dan diperoleh rerata usia responden saat pertama kali mencoba menghisap rokok pada usia 12.52 tahun dengan SD 1.942.

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Inisiasi Merokok Dini, Jenis Pekerjaan Orang Tua, dan Status Orangtua Dengan Perokok Aktif

Variabel	Jumlah	Frekuensi
Inisiasi Merokok Dini		
SD	15	23.8%
SMP	44	69.8%
SMA	4	6.3%
Total	63	100%
Pekerjaan Orang Tua		
Wiraswasta	22	35.0%
Karyawan Swasta	41	65.1%
Total	63	100%
Status Orangtua dengan Perokok Aktif		
Perokok	46	73.0%
Bukan Perokok	17	27.0%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 63 responden, memulai inisiasi merokok dini terbanyak pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 44 responden, yaitu sebesar 69.8%. Data pekerjaan orangtua didapatkan sebagian besar orangtua responden adalah karyawan swasta sebanyak 41 responden, yaitu sebesar 65.1%. Didapatkan data status orangtua responden dengan perokok lebih besar dibanding dengan status orangtua responden bukan perokok yaitu 46 responden dengan orangtua perokok aktif, yaitu sebesar 73%.

5.2 Data Variabel Perilaku Merokok

Data variabel perilaku merokok terdiri dari variabel utama (ringan, sedang, berat) dan subvariabel (jenis konsumsi rokok, status perokok, tahapan perilaku merokok). Hasil yang didapatkan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3 Distribusi Tipe Perilaku Merokok Responden

Variabel Tipe Perilaku Merokok	Jumlah	Frekuensi
Ringan	19	30.2%
Sedang	24	38.1%
Berat	20	31.7%
Total	63	100%
Subvariabel Tipe Perilaku Merokok		
Jenis Konsumsi Rokok	Jumlah	Frekuensi
Ringan	40	63.5%
Sedang	23	36.5%
Total	63	100%
Status Perokok	Jumlah	Frekuensi
Never Smoker	21	33.3%
Former Smoker	7	11.1%
Current Smoker	35	55.6%
Total	63	100%
Tahapan Perilaku Merokok	Jumlah	Frekuensi
Preparatory	6	9.5%
Initiation	25	39.7%
Becoming a Smoker	8	12.7%
Maintanance of Smoking	24	381%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 63 responden yang diteliti sebagian besar responden berada pada kategori dengan tipe perilaku merokok pada golongan sedang, yaitu sebanyak 24 responden (38.1%). Penggolongan tipe perilaku merokok pada responden berdasarkan jumlah perhitungan skor pada ketiga jenis subvariabel perilaku merokok yang terdiri dari jenis konsumsi rokok, status perokok, dan tahapan perilaku merokok.

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 63 responden penelitian, subvariabel jenis konsumsi rokok paling banyak responden dengan tingkat konsumsi rokok ringan sebanyak 40 siswa (63.5%). Status perokok terbanyak yaitu *Current Smoker* sebanyak 35 siswa (55.6%). Untuk subvariabel tahapan perilaku merokok terbanyak yaitu pada tahap *Initiation* sebanyak 25 orang (39.7%).

5.3 Data Variabel Tekanan Darah

Tabel 5.4 Distribusi Rata-Rata Hasil Pengukuran Tekanan Darah Responden

Variabel Tekanan Darah	Mean (mmHg)	Std. Deviasi	Min-Max	95% CI
Sistolik	120.40	9.850	100-140	117.92 - 122.88
Diastolik	82.86	10.538	60 - 100	80.20 – 85.51

Data hasil distribusi rata-rata pengukuran tekanan darah dari 63 responden pada penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data hasil pengukuran rata-rata tekanan darah sistolik dan data hasil pengukuran rata-rata tekanan darah diastolik responden.

Tabel 5.5 Distribusi Rata-Rata Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Responden Berdasarkan Tipe Perilaku Merokok

Tipe Perilaku Merokok	Frekuensi	Mean Sistolik (mmHg)	Std. Deviasi Sistolik	Min-Max Sistolik	95% CI
Ringan	19	114.74	9.498	100-130	110.16-119.31
Sedang	24	120.62	9.006	100-140	116.82-124.43
Berat	20	125.50	8.569	110-140	121.49-129.51
Tipe Perilaku Merokok	Frekuensi	Mean Diastolik (mmHg)	Std. Deviasi Diastolik	Min-Max Diastolik	95% CI
Ringan	19	78.42	9.582	60-100	73.80-83.04
Sedang	24	83.33	10.901	60-100	78.73-87.94
Berat	20	86.50	9.881	70-100	81.88-91.12

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik tertinggi pada penelitian ini adalah dari responden dengan tipe perilaku merokok berat yaitu, 125.50 mmHg dengan SD 8.569 dan 86.50 mmHg dengan SD 9.881.

5.4 Analisa Data

5.4.1 Uji Normalitas dan Homogenitas

Tabel 5.6 Nilai P-Value Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Responden Berdasarkan Tipe Perilaku Merokok

Tipe Perilaku Merokok	<i>p-value Uji Shapiro Wilk</i>
Sistolik	
Ringan	0.064
Sedang	0.089
Berat	0.094
Diastolik	
Ringan	0.073
Sedang	0.093
Berat	0.089

Sebelum uji statistik t-test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk sampel kurang dari 50. Berdasarkan hasil uji normalitas data didapatkan nilai p sistolik dan p diastolik pada masing-masing tipe perilaku merokok > 0.05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas data menggunakan uji *Levene* didapatkan hasil perhitungan pv sistolik 0.289, 0.331, 0.861 dan pv diastolic 0.288, 0.603, 0.558 > 0.05 yang menunjukkan data memiliki keseragaman yang homogen. Syarat untuk melakukan uji *t independent* telah terpenuhi yaitu data persebaran normal dan homogen, sehingga dapat dilakukan uji *t Independent*.

5.3.2 Uji *T Independent*

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, langkah selanjutnya adalah menguji dengan menggunakan uji *t Independent*.

Tabel 5.9 Nilai P-Value Uji *T Independent* Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Responden Berdasarkan Tipe Perilaku Merokok

Perbandingan Tipe Perilaku Merokok	Perbedaan Mean	<i>P Value</i>	95% CI
TD Sistolik			
Ringan – Sedang	5,888	0.044 *	-11.609 -0.167
Ringan – Berat	10,763	0.001 *	-16.626 -4.900
Sedang – Berat	4,875	0.075	-10.259 0.509
TD Diastolik			
Ringan – Sedang	4,912	0.130	-11.327 1.502
Ringan – Berat	8,079	0.014 *	-14.399 -1.759
Sedang - Berat	3,167	0.323	-9.553 3.220

Keterangan : * Terdapat perbedaan yang signifikan

Untuk mengetahui adanya korelasi antara perilaku merokok dengan tekanan darah pada remaja siswa laki-laki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian menggunakan uji *t Independent* dengan program SPSS 21 for Windows.

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dari rata-rata tekanan darah sistolik tipe perilaku merokok ringan – sedang

dan ringan – berat mempunyai nilai sig. (0.044 dan $0.001 \leq 0.05$) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara rata-rata tekanan darah sistolik pada kelompok tipe perilaku merokok ringan dan sedang dengan ringan dan berat. Dari tabel tersebut juga dapat diketahui nilai signifikansi dari rata-rata tekanan darah diastolic tipe perilaku merokok ringan – berat mempunyai nilai sig. ($0.014 \leq 0.05$) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara rata-rata tekanan darah diastolik pada kelompok tipe perilaku merokok ringan dan berat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tipe perilaku merokok dengan tekanan darah pada siswa laki-laki Sekolah Menengah Kejuruan di SMK PGRI Singosari Malang

